

# ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM JAHIT DI KELURAHAN MANUKAN KECAMATAN TANDES SURABAYA

Anis Masykuroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : [masykurohanis@gmail.com](mailto:masykurohanis@gmail.com)

## ABSTRAK

Pendapatan dideskripsikan jadi suatu pendapatan yang didapat sebab wujudnya kegiatan, usaha, serta pekerjaan. Pendapatan amat berdampak oleh keberlangsungan hidup seseorang maupun perusahaan, makin banyak kemampuan seseorang atau perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan dalam pengkajian ini yaitu buat mendapati pengaruh modal kerja serta jam kerja terhadap pendapatan UMKM Jahit di Kelurahan Manukan Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner yang telah diisi oleh responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling jenuh atau sensus dengan jumlah seluruh populasi yaitu 35 responden. Hasil pengkajian menyatakan bahwa secara simultan aktiva kerja serta jam kerja secara bersama-sama berdampak substansial terhadap penghasilan. Angka *R Square* ( $R^2$ ) didapati sejumlah 0,813 yang bermakna variasi pendapatan dipengaruhi oleh variasi modal kerja dan jam kerja sebesar 81,3% sedangkan sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan, Modal Kerja, Jam Kerja

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengembangan ekonomi di suatu negara meningkat seperti Indonesia merupakan suatu usaha transisi berencana yang dilakukan secara terangkai atas rencana memajukan kesejahteraan masyarakat. perkembangan yang amat kencang atas seluruh bagian yang menimbulkan bertambahnya perusahaan lebih-lebih di suatu kota metropolis sudah menimbulkan terdapat peralihan yang berarti atas paradigma aktivitas rakyat di kawasan tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bentuk kemakmuran masyarakat, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan kemakmuran rakyat perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ketika produksi barang dan jasa meningkat. Oleh karena itu, perekonomian harus dikembangkan baik di sektor formal maupun informal, dan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat harus harmonis.

UMKM sebagai salah satu isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian masyarakat di era revolusi industry saat ini. Pengembangan ekonomi merupakan pengembangan *output* publik yang dikarenakan akibat berlimpah total unsur pembuatan yang dipakai saat operasi pembuatan masyarakat minus wujudnya peralihan teknologi itu sendiri. Sedangkan Pengembangan ekonomi merupakan peningkatan *output* yang diakibatkan sama pembaruan yang dilakukan sama para pengusaha/wirausaha. Probabilitas usaha merupakan sebutan yang acapkali datang pada lingkungan usaha. Analitis perihal setiap orang mempunyai probabilitas bisnis buat memperoleh maksud spesifik. peluang usaha terdiri atas dua kata, peluang serta usaha. Peluang bermakna harapan serta usaha bermakna upaya buat memperoleh tujuan yang diinginkan atas beragam kapabilitas yang dipunyai. Lugasnya, peluang usaha ialah suatu peluang yang dipunyai sama seseorang buat memperoleh suatu tujuan. Pada penelitian ini penulis memilih UMKM

Jahit yang berada di Kelurahan Manukan Kulon Kota Surabaya. Di daerah tersebut tersebar kurang lebih 30 penjahit yang menjahit segala macam jenis pakaian, jeans ataupun tas. Bisnis menjahit ialah bisnis buat mengonversikan garmen menjadi busana jadi yang dapat dipakai pengguna. Bisnis jahit ialah suatu usaha yang membuat bahan mentah menjadi produk jadi, memakai benang serta jarum menjadi bahan utama. Penjahit (*tailor*) ialah orang yang profesinya menjahit busana semacam kemeja, celana, rok, ataupun jas, baik buat cewek maupun cowok. Penjahit merancang, menyesuaikan, serta memperbaiki busana sesuai permohonan klien. Bisa disimpulkan bahwa *tailor* ialah pekerjaan di sektor jasa yang menyediakan bantuan berbentuk jasa penjahit. Penjahit merupakan bidang usaha kecil menengah yang penting diketahui buat di tingkatkan produktifitasnya.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Jahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya?
2. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM Jahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya?
3. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Jahit Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya?

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UMKM di Indonesia sudah menjadi sektor signifikan atas skema perekonomian di Indonesia. Perihal ini diakibatkan UMKM merupakan elemen usahua yang makin besar totalnya dibandingkan bisnis industry berasio besar serta mengantongi kelebihan atas menyerap tenaga kerja

makin besar serta jua sanggup menyegerakan sistem pembangunan (Suci, 2008). Menurut Aliyah (2022) UMKM merupakan salahsatu ragam usaha kecil yang amat aktif atas pengembangan serta kemajuan perekonomian rakyat. Biarpun usaha kecil serta menengah mempunyai tingkatan yang amat potensial atas perekonomian nasional, faktanya masih berlimpah problem yang dihadapi atas ekspansinya. Problem yang amat utama di usaha kecil ialah Problem permodalan. Permodalan merupakan elemen terpenting yang dipentingkan buat memajukan suatu bagian usaha. Kelemahannya permodalan UMKM, sebab pada awamnya usaha kecil serta menengah merupakan usaha perorangan ataupun perusahaan yang sifatnya tertutup, yang menggantungkan modal atas sipemilik yang totalnya amat sedikit. Sedangkan aktiva amat krusial atas menaikkan pembuatan serta tingkat hidup rakyat. Menurut Sufiani (2022) Pemberdayaan UMKM di wilayah patut dilakukan menjadi satu kesatuan atas usaha pengentasan kemiskinan wilayah tersebut. masyarakat kurang mampu awamnya memmpunyai taraf edukasi rendah sehingga susah buat berlomba di dunia kerja UMKM yaitu bagian usaha yang mempekerjakan tenaga kerja bagian tidak resmi.

#### **Modal Kerja**

Menurut (Ginting, 2018) modal kerja mempunyai kontribusi yang berarti atas aktivitas operasional industri sebab atas adanya modal kerja yang layak bisa mengakomodasi perusahaan untuk melancarkan aktivitas operasionalnya sehingga tujuan utama perusahaan terlaksana serta bisa segera meningkat. Aktiva bisa dipakai buat dua perihal, pertama buat kepentingan pendanaan, maksudnya ialah aktiva yang dipakai buat belanja ataupun memodali aktiva konstan serta berkarakter jangka panjang yang bisa dipakai secara berkali-kali. Kedua, aktiva yang dipakai mendanai aktiva kerja, yakni

aktiva yang dipakai baut pemodalannya jangka pendek, semacam pembelian bahan baku, menggaji karyawan serta pengeluaran operasional. Atas beberapa pengertian tersebut sudah jelas setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk melaksanakan aktivitas operasi sehari-hari (Azlina, 2006).

### **Tenaga Kerja**

Menurut Aksin (2018) Tenaga kerja merupakan sumber daya utama buat keberlangsungan suatu produksi atas suatu industri maupun dalam sistematis lembaga. Eksistensi tenaga kerja atas suatu aktivitas pembuatan amatlah dibutuhkan, terpenting oleh mereka yang fase produktivitasnya membutuhkan tingkat ketepatan atas operasinya. Semakin besar jumlah tenagakerja yang tersedia atas suatu produksi, bahwa makin banyak lagi sejumlah perihal yang butuh diperhatikan didalamnya, ialah perihal pertanggungjawaban mereka sebagai tenaga kerja. Menurut Adam (2017) tenaga kerja memiliki peran penting dalam proses pembangunan ekonomi. Tenaga kerja merupakan aset berharga bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Fokus utama dari Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah memberikan kontribusi bagi keberhasilan perusahaan. Tenaga kerja yaitu seseorang yang dapat melaksanakan pekerjaan yang menghasilkan produk ataupun jasa yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Tenaga kerja menjadi bagian dari sistem proses produksi yang berarti keuntungan/kerugian dari sebuah perusahaan juga ditentukan oleh tenaga kerjanya (Julianti, 2015).

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan upah atas aktivitas pemasaran produk ataupun jasa di suatu perusahaan. Pendapatan juga bisa diartikan sebagai biaya yang dibebankan pada pelanggan atas barang atau jasa. Analitis menaksir keadaan ekonomi seseorang ataupun rumah tangga, salah satu persepsi utama yang amat kerap dipakai yakni

taraf penghasilan. Berlandaskan Harnanto (2019) pendapatan ialah peningkatan ataupun menaikinya substansi serta penyusutan ataupun menurunnya suseptibilitas industry yang menjadi sebab kegiatan proses ataupun penyediaan produk serta jasa terhadap publik ataupun pelanggan atas tertentu. Berlandaskan (Paita et al., 2015) pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Pengkajian yang atas dasarnya memakai pendekatan deduktif-induktif, maknanya pendekatan yang bergerak atas suatu rangka teori, pendapat para ahli, maupun penafsiran pengkaji berlandaskan pengetahuannya lantas dikembangkan sebagai persoalan beserta penyelesaian yang diajukan buat mendapat penegasan (verifikasi) atas ragam suport data empiris di lapangan. Pengkajian kuantitatif bermaksud buat mengetes teori, membentuk data, mengindikasikan ikatan antar faktor, memberikan pemaparan perangkaan, memperkirakan serta menerka hasilnya. Pendekatan yang dilakukan atas berasal pengkajian ini ialah pendekatan kuantitatif yang berpusat pada aset kerja serta tenaga kerja terhadap penghasilan bisnis jahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

### **Jenis dan Sumber Data**

1. Data Primer ialah data yang diperoleh secara langsung atas topik pengkajian perorangan, serikat, serta lembaga. Data primer atas pengkajian ini bersumber atas kuesioner yang diisioleh responden usaha jahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya

mencakup personalitas serta persepsi responden.

2. Data Sekunder ialah data yang diperoleh atas tatanan yang telah jadi (tersedia) lewat penerbitan serta keterangan yang dimunculkan di beragam lembaga ataupun industri. Data sekunder atas pengkajian ini didapat atas data bayangan global, esai serta beragam sumber lainnya yang berangkaian atas pengkajian.

### **Populasi**

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Penjahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha jahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya yang menurut salah satu pelaku usaha jahit berjumlah sekitar 35 UMKM.

### **Sampel**

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. sampling jenuh merupakan cara pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

### **Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Atas pengkajian ini data diolah memakai sebagian teknik analisa data yakni analisis regresi linier berganda, uji F, uji T, serta koefisiendeterminasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Scara geografis Kecamatan Tandes terletak di wilayah Surabaya Barat. Kecamatan Tandes memiliki luas wilayah kurang lebih 11,07 km<sup>2</sup>. kecamatan Tandes berbatasan sisi Utara atas Kecamatan Asemrowo, sisi timur atas Kecamatan Sukomanunggal, sisi selatan Kecamatan Sambikerep, sisi Barat Kecamatan Benowo. Kecamatan Tandes terbagi menjadi 6(enam) Kelurahan antara lain : Kelurahan Karangpoh, Kelurahan Balongsari, Kelurahan Manukan Wetan, Kelurahan Mnukan Kulon, Kelurahan Banjar Sugihan, Kelurahan Tandes. Berdasarkan data BPS Surabaya diketahui bahwa rata-rata kepadatan Penduduk yang ada pada kecamatan Tandes yaitu 87511 jiwa, hal ini berarti kecamatan Tandes termasuk dalam kategori dengan kepadatan penduduk cukup tinggi. Namun pada kelurahan Balongsari, Tandes, Manukan Wetan dan Banjarsugihan termasuk dalam kategori wilayah kepadatan penduduk sedang dimana rata-rata kepadatan dari empat kelurahan sebesar 15130 jiwa. Sementara untuk rata-rata kepadatan penduduk tertinggi dari tahun ke tahun selalu ditempati oleh kelurahan Manukan Kulon dengan luar wilayah 2,01 km<sup>2</sup> namun kepadatan penduduknya tinggi yaitu 33.515 jiwa dan Kelurahan Karangpoh sebanyak

15.130 jiwa dengan luas wilayah 1,44 km<sup>2</sup>. Pada wilayah tersebut terdapat banyak pengusaha salah satunya usaha jahit. Penjahit atau permak busana yaitu pekerjaan oleh pelaksana usaha yang beroperasi di bidang jahit busana atas ketetapan memperbaiki busana lama ataupun baru supaya bisa difungsikan ataupun dipergunakan lagi. Dengan berprofesi sebagai penjahit yaitu salahsatu opsi buat konstan mendapat pendapatan tanpa mengharap pekerjaan atas bagian penyedia lowongan kerja.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dipakai buat mendapati faktor ikatan antar variable independen serta dependen.

Persamaan regresi bisa dilihat pada bagan hasil koefisien berlandaskan output SPSS terhadap ketiga variable independen yakni modal kerja serta jam kerja terhadap faktor dependen yakni pendapatan yangh mengacu atas atas berikut :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.303	.328	.924		.362
	MODAL KERJA	.778	.132	.523	5.905	.000
	JAM KERJA	.244	.040	.544	6.135	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda seperti yang disajikan maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = 0,303 + 0,778 X_1 + 0,244 X_2 + e$$

Berdasarkan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta a sebesar 0,303 menunjukkan bahwa jika modal kerja dan jam kerja sebesar 0 (tidak mengalami perubahan naik atau turun), maka pendapatan bakal tetap sejumlah 0,303 sebab angka konstanta memperlihatkan angka 0,303
- Nilai koefisien modal kerja (X1) sejumlah 0,778 memperlihatkan bahwa variabel modal kerja (X1) berpengaruh positif terhadap pendapatan bermakna jika modal kerja ditambah 1 satuan maka pendapatan akan naik 0,778
- Nilai koefisien jam kerja (X2) sejumlah 0,244 memperlihatkan bahwa variabel jam kerja (X2) berpengaruh positif terhadap pendapatan yang bermakna jika jam kerja ditambah 1 satuan maka pendapatan akan naik 0,244

## UJI HIPOTESIS

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu modal kerja dan jam kerja yang

dimasukkan analitis ragam memiliki dampak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

Standar percobaan ialah H0 ditolak ataupun H1 diterima, apabila angka signifikan  $F_{hitung} < a = 0,05$  jua difaktakan atas jnika atas  $F_{tabel}$ . Jika angka signifikasi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variable independen atas pegkajian ini secara bersama – sama berpengaruh terhadap variable dependen. Hasil perhitungan bisa dilihat dibagan dibawah:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.013	2	15.507	58.176	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8.529	32	.267		
	Total	39.543	34			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN  
b. Predictors: (Constant), JAM KERJA, MODAL KERJA

dapat dilihat bahwa variable modal kerja (X1) serta jam kerja (X2) terhadap pendapatan (Y) atas angka Fhitung sejumlah 58,176 atas signifikasi yang dipakai atas pengkajian ini yakni 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) Perihal ini memperlihatkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikasi terhadap variable dependen. Atas demikian bisa disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas adalah H0 ditolak serta H1 diterima, perihal ini memperlihatkan bahwa modal kerja (X1) dan modal kerja (X2) secara bersama–sama berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha pada UMKM Jahit di Kecamatan Tandes Surabaya.

### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan buat mendapati dampak tiap-tipa ataupun secara parsial variabel dependen yaitu pendapatan. Kriteria percobaan dilakukan dengan memeriksa atas bagan uji parsial sambil memperhatikan kolom signifikasi serta angka t hitung serta membandingkan angka t tabel dengan hitung. Adapun hasil perhitungan uji parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.303	.328		.924	.362
	MODAL KERJA	.778	.132	.523	5.905	.000
	JAM KERJA	.244	.040	.544	6.135	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Pengaruh Modal Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y)

a. Formulasi Hipotesis

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 = 0$  (modal kerja tak berpengaruh terhadap pendapatan)

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 \neq 0$  (modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan)

b. Kriteria Pengujian

H<sub>0</sub> diterima bila Sig  $\geq 0,05$

H<sub>0</sub> ditolak bila Sig  $\leq 0,05$

c. Kesimpulan

Karena  $t = 5,905$  dengan  $Sig = 0,000 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak, yang bermakna modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha jahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Surabaya. Jika modal kerja semakin meningkat maka pendapatan juga semakin tinggi dan sebaliknya jika modal semakin rendah maka pendapatan juga rendah

Pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Y)

a. Formulasi Hipotesis

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 = 0$  (modal kerja tak berpengaruh terhadap pendapatan)

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 \neq 0$  (modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan)

b. Kriteria Pengujian

H<sub>0</sub> diterima bila Sig  $\geq 0,05$

H<sub>0</sub> ditolak bila Sig  $\leq 0,05$

c. Kesimpulan

Karena  $t = 6,135$  dengan  $Sig = 0,000 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti jam kerja berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan pengusaha jahit di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Surabaya. Jika jam kerja semakin meningkat maka pendapatan juga semakin tinggi dan sebaliknya jika modal semakin rendah maka pendapatan juga rendah

### Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu. Apabila R<sup>2</sup> mendekati satu berarti terdapat hubungan yang kuat. Nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 <sup>a</sup>	.784	.771	.516

a. Predictors: (Constant), JAM KERJA, MODAL KERJA

diperoleh koefisien korelasi berganda (R) sejumlah 0,886 yang bermakna ikatan antara modal kerja dan jam kerja bersama-sama dengan pendapatan bersifat kuat. Angka R Square (R<sup>2</sup>) didapati sejumlah 0,784 yang bermakna variasi pendapatan dipengaruhi oleh variasi modal kerja dan jam kerja sebesar 78,4% sedangkan sisanya sebesar 21,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam pengkajian ini

### KESIMPULAN

1. Variabel modal kerja serta jam kerja secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM jahit di Kelurahan Manukan Kecamatan Tandes Surabaya.
2. variabel modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM jahit di Kelurahan Manukan Kecamatan Tandes Surabaya. Perihal ini dapat dilihat dari hasil pengujian X1 terhadap Y pada Uji t yang menghasilkan nilai 0,778 dengan signifikansi sejumlah 0,000 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak.

3. variabel jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM jahit di Kelurahan Manukan Kecamatan Tandes Surabaya. Perihal ini bisa dilihat dari hasil pengujian X1 terhadap Y pada Uji t yang mendapatkan angka 0,244 dengan signifikansi sejumlah  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak.

### SARAN

1. Kepada pelaku usaha penjahit diharapkan bisa mengontrol kelangsungan bisnisnya. Terpenting atas investasi, semakin banyak aktiva yang dikeluarkan maka bakal menaikkan penghasilan.
2. Teruntuk pengkaji yang bakal melakukan pengkajian berikutnya, pengkajian ini dimohonkan bisa berfungsi sebagai bahan literatur, penunjang, pedoman beserta penyeleras yang dimohonkan buat memperbanyak variabel yang bisa dijadikan indikator atas pengkajian berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2017). Membangun Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui Peningkatan Produktivitas. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(2), 71.
- Aksin, N. (2018). Jurnal Meta Yuridis Volume 1 No.2 Tahun 2018. *Meta Yuridis*, 1(2), 72–74.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3 (1), 64–72.
- Azlina, N. (2006). *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 2005, 107–114.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196.
- Harnanto. (2019). *Dasar-dasar Akuntansi*. CV ANDI OFFSET.
- Julianti, L. (2015). Jurnal Advokasi Vol. 5 No. 1 Maret 2015 14. 2, 5(1), 14–29.
- Paita, S., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2015). Jurnal Emba. *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado*, 3(3), 683–694.
- Suci, R. Y. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Sufiani, Z. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.